

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin A. D., Riniarti M., & Duryat. (2014). Pemanfaatan limbah Serbuk Gergaji dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Sapih Untuk Cempaka Kuning (*Michelia champaca*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3); 49-58.
- Bardan, M. (2019). Tingkat Efisiensi Pemberian Air Bagi Pertumbuhan Tanaman. *CivETech*, 1(1); 39–47. BPS.2022. “Produksi Tanaman Sayuran. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- BPS.2022. “Produksi Tanaman Sayuran. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Dharmasika F.I., Budiyanto S., Kusimiyati F. (2019). Pengaruh Dosis Arang Sekam Padi dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan produksi Tanaman Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) Pada Salinitas Tanah. *Jurnal litbang* 2 (17); 195-205.
- Fandi A. A., Muchtar R. & Notarianto (2020). Pengaruh Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong ( *Solanum melongena L.*) Dengan Sistem Hidroponik. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(2); 114-127.
- Felania, C. (2017). Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan kacang hijau (*Phaseolus radiatus*). In *Seminar Nasional Pendidikan Biologi*; 131-138.
- Fitriana L., Fatimah S., Hidayati Y. (2012). Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Saponin Pada Dua Varietas Tanaman Gendola (*Basella sp.*). *Jurnal Agroteknologi*, 5(1); 34–46. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agrovigor/article/view/306>
- Fitrianti, Masdar, & Astiani. (2018). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong ( *Solanum melongena L.*) Pada Berbagai Jenis Tanah Dan Penambahan Pupuk NPK Phinska. *Journal Agrovital*, 3(2); 60-64.

- Hisani W., Herman. (2019). Pemanfaatan Pupuk Organik Dan Arang Sekam Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman (*Solanum Melogena L.*) Fakultas Pertanian , Universitas Cokroaminoto Palopo BPP Walenrang Kecamatan Walenrang. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(2); 147-155.
- Irawan A., Kafiar Y. (2015). Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Jurnal PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON* 1, 1(4); 805–808. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010423>
- Marviana D. D., Utami L. B. (2014). Respon Pertumbuhan Tanaman Terung (*Solanum Melongena L.*) Terhadap Pemberian Kompos Berbahan Dasar Tongkol Jagung dan Kotoran Kambing Sebagai Materi Pembelajaran Biologi Versi Kurikulum 2013. *Jurnal Jupemasi-PBIO*, 1(1); 161–166. [http://jupemasipbio.uad.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/36.-NP\\_11A08016\\_DEVINTA-DWI-M.pdf](http://jupemasipbio.uad.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/36.-NP_11A08016_DEVINTA-DWI-M.pdf)
- Mei M., Siaga E., & Lakitan B. (2023). Perubahan Morfofisiologis Tanaman Terung pada Kondisi Muka Air Tanah Dangkal dan Tergenang di Fase Generatif ( Morphophysiological Alteration on Eggplant under Shallow Water Table Conditions and Waterlogging During Generative Stage ). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(April); 235–243.
- Nurmalasari A. I., Supriyono., Budiastuti M. T. S., Nyoto S., & Sulistyono T. D., (2021). Pemanfaatan Jerami Padi dan Arang Sekam sebagai Pupuk Organik dan Media Tanam dalam Budidaya Kedelai. *Journal of Community Empowering and Services*, 5(2); 102.
- Nikiyuluw, V., Soplanit, R., & Siregar, A. (2018). Efisiensi Pemberian Air dan Kompos Terhadap Mineralisasi NPK Pada Tanah Regosol. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2); 105–122.
- Pratama A. S. (2020). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pemberian Mulsa Organik dan Jarak Tanam. (Skripsi UIN SUSKA RIAU); 73, <http://repository.uin-suska.ac.id/27820/>

- Pratiwi A., Nafira A. F. (2021). Pengaruh Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal UNIB*, 17(2); 75–84.
- Setiyanti, A. N., Guniarti, G., & Santoso Pikir, J. (2022). Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agritechno*, 15(02), 67–73.
- Sitinjak L., Mulyadi. (2021). Pengaruh Aplikasi Arang Sekam Dan Pupuk Majemuk Tabur Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill. ). *Jurnal Darma Agung*, 29(3); 441.
- Sofyan S. E., Riniarti M., & Duryat. (2014). Pemanfaatan Limbah Teh, Sekam Padi, Dan Arang Sekam Sebagai Media Tumbuh Bibit Trembesi (*Samanea Saman*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2); 61.
- Sumarianti A., Jayanti K. D., & Tanari Y. (2022). Pengaruh frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi*, 15(1); 39-43.
- Tefa P., Taolin M. R. I. C. O., & Lelang M. A. (2016). Pengaruh Dosis Kompos dan Frekuensi Penyiraman pada Pertumbuhan Bibit Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*; 13–16.
- Wahyudi, A. & Suhartini, E. (2018). Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(1); 89-96.
- Wahyudi D., Susana.R., Zulfita D. (2023). Pengaruh Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Pertanian Agros*. 25(2); 1299-1307.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi tanaman

## Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	115,35	57,67	10,83	0,00	S
Frekuensi	2	12,16	6,08	1,143	0,32	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	1,18	0,29	0,056	0,99	NS
Error	45	239,45	5,32			
Total	54	96121,25				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

## TINGGI\_TANAMAN

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	2
0	18	40.0489	
100	18		42.9983
200	18		43.2811
Sig.		1.000	.715

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

## TINGGI\_TANAMAN

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
3	18	41.4806
1	18	42.2206
2	18	42.6272
Sig.		.166

## Lampiran 2. Tabel sidik ragam diameter batang

## Sidik Ragam diameter batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	1.857	.929	12.876	.000	S
Frekuensi	2	1.051	.526	7.289	.002	S
Arang sekam x Frekuensi	4	.552	.138	1.913	.125	NS
Error	45	3.245	.072			
Total	54	1467.801				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**DIAMETER\_BATANG**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	2
0	18	5.0556	
200	18	5.0861	
100	18		5.4633
Sig.		.734	1.000

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**DIAMETER\_BATANG**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	2
0	18	5.0556	
200	18	5.0861	
100	18		5.4633
Sig.		.734	1.000

Lampiran 3. Tabel sidik ragam berat segar tanaman bagian atas

## Sidik Ragam berat segar tanaman bagian atas

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	5614.778	2807.389	1.384	.261	NS
Frekuensi	2	3237.444	1618.722	.798	.456	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	17971.444	4492.861	2.215	.082	NS
Error	45	91259.667	2027.993			
Total	54	486116.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**BERAT\_SEGAR\_ATAS**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset 1
0	18	68.7222
200	18	85.9444
100	18	93.0000
Sig.		.133

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**BERAT\_SEGAR\_ATAS**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset 1
2	18	76.7778
3	18	77.3889
1	18	93.5000
Sig.		.300

Lampiran 4. Tabel sidik ragam berat kering tanaman bagian atas

## Sidik Ragam berat kering tanaman bagian atas

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	101.943	50.972	3.696	.033	S
Frekuensi	2	12.629	6.315	.458	.636	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	129.639	32.410	2.350	.068	NS
Error	45	620.580	13.791			
Total	54	4160.768				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**BERAT\_KERING\_ATAS**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	2
0	18	5.8833	
100	18		8.5767
200	18		8.9778
Sig.		1.000	.747

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**BERAT\_KERING\_ATAS**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
2	18	7.1394
3	18	8.0444
1	18	8.2539
Sig.		.402



Lampiran 5. Tabel sidik ragam berat segar tanaman bagian bawah

## Sidik Ragam berat segar tanaman bagian bawah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	117.444	58.722	.793	.459	NS
Frekuensi	2	257.444	128.722	1.738	.187	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	405.111	101.278	1.368	.260	NS
Error	45	3332.000	74.044			
Total	54	24296.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**BERAT\_SEGAR\_AKAR**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset 1
0	18	18.0000
200	18	18.6111
100	18	21.3889
Sig.		.272

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**BERAT\_SEGAR\_AKAR**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset 1
3	18	17.0556
2	18	18.6667
1	18	22.2778
Sig.		.091

Lampiran 6. Tabel sidik ragam berat kering tanaman bagian bawah

Sidik Ragam berat kering tanaman bagian bawah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	.131	.066	.100	.905	NS
Frekuensi	2	1.337	.669	1.017	.370	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	3.456	.864	1.314	.279	NS
Error	45	29.593	.658			
Total	54	147.241				

Hasil uji Duncan arang sekam padi

**BERAT\_KERING\_AKAR**

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset
		1
200	18	1.3772
0	18	1.4639
100	18	1.4933
Sig.		.689

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**BERAT\_KERING\_AKAR**

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
3	18	1.2950
2	18	1.3772
1	18	1.6622
Sig.		.207

Lampiran 7. Tabel sidik ragam umur tanaman mulai berbunga

## Sidik Ragam umur tanaman mulai berbunga

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	.704	.352	.053	.949	NS
Frekuensi	2	35.704	17.852	2.667	.080	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	28.519	7.130	1.065	.385	NS
Error	45	301.167	6.693			
Total	54	193927.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**UMUR\_BERBUNGA**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset 1
100	18	59.7222
0	18	59.8889
200	18	60.0000
Sig.		.764

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**UMUR\_BERBUNGA**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset 1
1	18	58.7222
3	18	60.3889
2	18	60.5000
Sig.		.056

## Lampiran 8. Tabel sidik ragam umur tanaman mulai panen

## Sidik Ragam umur tanaman mulai panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	32.444	16.222	4.845	.012	S
Frekuensi	2	3.111	1.556	.465	.631	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	11.111	2.778	.830	.513	NS
Error	45	150.667	3.348			
Total	54	374198.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

## UMUR\_PANEN

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	2
100	18	82.3333	
200	18	83.1111	83.1111
0	18		84.2222
Sig.		.209	.075

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

## UMUR\_PANEN

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
1	18	82.8889
2	18	83.3333
3	18	83.4444
Sig.		.397

Lampiran 9. Tabel sidik ragam jumlah buah/tanaman

## Sidik Ragam jumlah buah/tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	4.111	2.056	1.546	.224	NS
Frekuensi	2	4.778	2.389	1.797	.178	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	4.111	1.028	.773	.549	NS
Error	45	59.833	1.330			
Total	54	541.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**JUMLAH\_BUAH**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset
		1
200	18	2.56
0	18	3.11
100	18	3.17
Sig.		.140

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**JUMLAH\_BUAH**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
3	18	2.56
2	18	3.00
1	18	3.28
Sig.		.082

Lampiran 10. Tabel sidik ragam berat buah/tanaman

Sidik Ragam berat buah/tanaman						
Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	1107.898	553.949	1.758	.184	NS
Frekuensi	2	2162.398	1081.199	3.430	.041	S
Arang sekam x Frekuensi	4	816.963	204.241	.648	.631	NS
Error	45	14183.208	315.182			
Total	54	643706.250				

Hasil uji Duncan arang sekam padi

### BERAT\_BUAH\_PERTANAMAN

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset
		1
200	18	254.9444
0	18	307.0556
100	18	329.2778
Sig.		.084

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

### BERAT\_BUAH\_PERTANAMAN

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset	
		1	2
3	18	253.9444	
2	18	292.6111	292.6111
1	18		344.7222
Sig.		.337	.198

Lampiran 11. Tabel sidik ragam berat buah/biji

## Sidik Ragam berat buah/biji

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	877.000	438.500	.911	.409	NS
Frekuensi	2	1082.111	541.056	1.124	.334	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	1466.222	366.556	.762	.556	NS
Error	45	21659.500	481.322			
Total	54	799089.000				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

**BERAT\_BUAH\_PERBUAH**Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset 1
0	18	98.7944
200	18	100.9339
100	18	105.1150
Sig.		.274

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

**BERAT\_BUAH\_PERBUAH**Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset 1
2	18	98.3706
3	18	99.8883
1	18	106.5844
Sig.		.156

Lampiran 12. Tabel sidik ragam diameter buah

Sidik Ragam diameter buah						
Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	76.588	38.294	1.220	.305	NS
Frekuensi	2	1.441	.721	.023	.977	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	42.554	10.639	.339	.850	NS
Error	45	1412.257	31.383			
Total	54	33244.580				

Hasil uji Duncan arang sekam padi

### DIAMETER\_BUAH

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset
		1
0	18	22.9444
200	18	23.9389
100	18	25.8167
Sig.		.153

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

### DIAMETER\_BUAH

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset
		1
3	18	24.0556
2	18	24.1944
1	18	24.4500
Sig.		.844



Lampiran 13. Tabel sidik ragam panjang buah

## Sidik Ragam panjang buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Arang sekam	2	14.111	7.056	2.773	.073	NS
Frekuensi	2	15.151	7.576	2.977	.061	NS
Arang sekam x Frekuensi	4	7.078	1.769	.695	.599	NS
Error	45	114.513	2.545			
Total	54	17217.520				

## Hasil uji Duncan arang sekam padi

## PANJANG\_BUAH

Duncan<sup>a,b</sup>

SEKAM	N	Subset	
		1	
0	18	17.0556	
100	18	18.1111	
200	18	18.1667	
Sig.			.053

## Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

## PANJANG\_BUAH

Duncan<sup>a,b</sup>

FREKUENSI	N	Subset	
		1	2
1	18	17.0556	
3	18	17.9667	17.9667
2	18		18.3111
Sig.		.094	.520

## Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

### Semai



### Persiapan Media Tanam dan Pindah Tanam



### Pengamatan pertumbuhan tanaman



Panen



Pengovenan



Lampiran 15. Layout Penelitian

A3F3	A0F2	A2F2	A2F2	A3F1	A0F1	A0F1	A3F3	A0F2
U1S1	U1S1	U1S1	U2S1	U2S1	U2S1	U3S1	U3S1	U3S1
A3F3	A0F2	A2F2	A2F2	A3F1	A0F1	A0F1	A3F3	A0F2
U1S2	U1S2	U1S2	U2S2	U2S2	U2S2	U3S2	U3S2	U3S2
A3F2	A2F1	A3F3	A3F1	A2F3	A2F3	A2F2	A2F3	A3F2
U1S1	U1S1	U2S1	U1S1	U1S1	U2S1	U3S1	U3S1	U2S1
A3F2	A2F1	A3F3	A3F1	A2F3	A2F3	A2F2	A2F3	A3F2
U1S2	U1S2	U2S2	U1S2	U1S2	U2S2	U3S2	U3S2	U2S2
A0F3	A0F3	A0F2	A0F3	A0F1	A2F1	A3F2	A2F1	A3F1
U1S1	U2S1	U2S1	U3S1	U1S1	U2S1	U3S1	U3S1	U3S1
A0F3	A0F3	A0F2	A0F3	A0F1	A2F1	A3F2	A2F1	A3F1
U1S2	U2S2	U2S2	U3S2	U1S2	U2S2	U3S2	U3S2	U3S2

## KETERANGAN

Faktor 1 : media tanam dengan campuran arang sekam, terdiri dari 3 aras yaitu :

A0 : kontrol (tanpa arang sekam)

A1 : arang sekam 0,1 kg/polybag

A2 : arang sekam 0,2 kg/polybag

Faktor 2 : frekuensi penyiraman, terdiri dari 3 aras yaitu :

F1 : penyiraman 1 hari sekali (pada sore hari)

F2 : penyiraman 2 hari sekali (pada sore hari)

F3 : penyiraman 3 hari sekali (pada sore hari)